

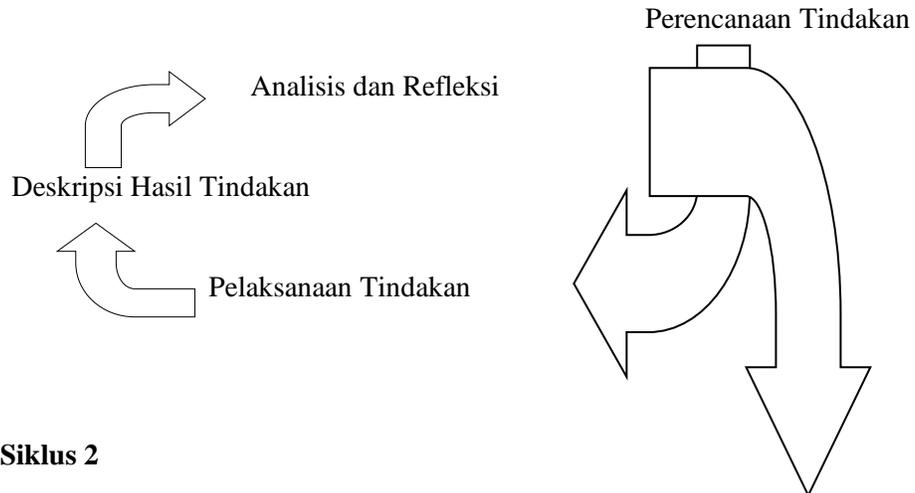
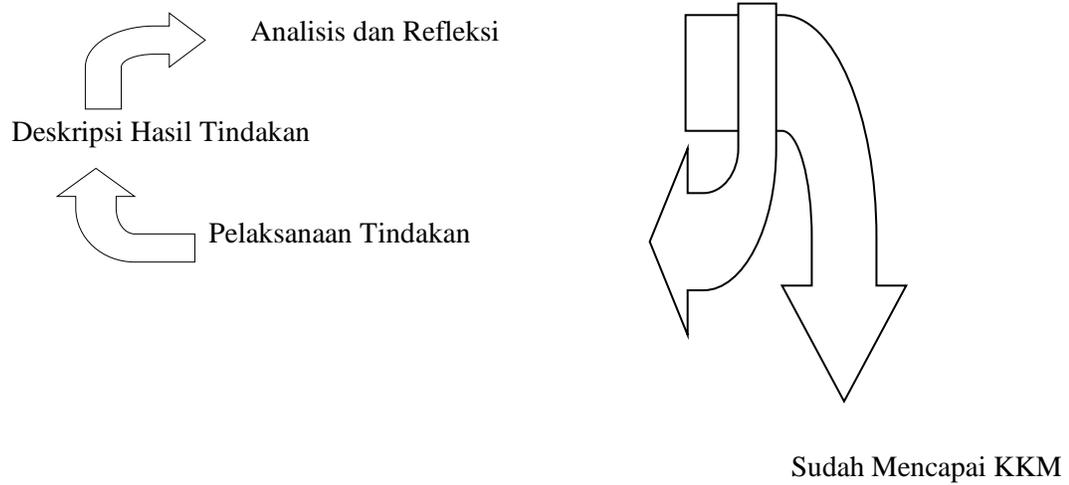
## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Senada dengan hal tersebut, Sukandarrumidi (2007:9) mengemukakan, “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dari kedua pendapat para ahli tersebut menggambarkan betapa pentingnya sebuah metode digunakan dalam proses penelitian sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Muliawan (2010:1), “Penelitian Tindakan Kelas (disingkat PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas.” Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik serta mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di dalam kelas yaitu peserta didik kesulitan dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2010:65), “Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media, dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.”

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan tindakan (*action*), tahap mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), tahap melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus, namun perlu diperhatikan dalam merancang dan menetapkan tindakan ulang pada siklus berikutnya guru tidak perlu mengubah metode secara keseluruhan, melainkan hanya mengubah teknik-teknik mengajar yang dianggap tepat. Secara lebih jelas untuk menggambarkan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2010:64) adalah sebagai berikut.

**Siklus 1****Siklus 2**

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Heryadi, 2010:64)

## **B. Variabel Penelitian**

Heryadi (2010:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang mejadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (*Indevendent*) dan variabel terikat (*devendent*). Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2010:125), “ Variabel bebas (*indevendent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*devendet variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas kesatu dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, variabel bebas kedua yaitu metode pembelajaran jigsaw dalam mengonstruksi teks cerita fantasi. Sedangkan Variabel terikat kesatu dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, kemudian variabel terikat kedua yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam mengonstruksi teks cerita fantasi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang penulis butuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Data awal kemampuan peserta didik kelas VII H SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi.
- 2) Data proses belajar peserta didik kelas VII H SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi.
- 3) Data hasil belajar peserta didik kelas VII H SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi siklus kesatu dan siklus kedua.
- 4) Data respon peserta didik kelas VII H SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi dengan menggunakan metode jigsaw.

Menurut Heryadi (2010:71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukandarrumidi (2007:34) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, interview, kuisisioner, dan studi dokumentasi”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data awal. Heryadi (2010:84) mengemukakan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam

mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Kemudian Sukandarrumidi (2007:35) mengemukakan, “Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek, secara sistematis fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan pendapat tersebut teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik seperti kesungguhan, keaktifan, dan partisipasi peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi serta mengonstruksi teks cerita fantasi.

## **2. Teknik Tes**

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2010:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengujian atau pengukuran terhadap suatu objek (manusia atau benda).” Penelitian ini akan penulis lakukan melalui dua jenis tes yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan dilakukan dengan menyajikan soal yang harus diisi oleh peserta didik, tes keterampilan dilakukan dengan menugaskan kepada peserta didik untuk membuat satu buah teks cerita fantasi sesuai dengan struktur dan kebahasaan.

## **3. Teknik Wawancara**

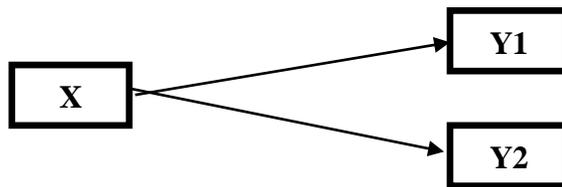
Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Heryadi (2010:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis

berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukandarrumidi (2007:45) mengemukakan bahwa wawancara yitu suatu proses tanya jawab secara lisan antara orang yang menginterview dengan orang yang diinterview.

Teknik wawancara yang penulis laksanakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan guru dan peserta didik. Wawancara dengan guru dilakukan pada tahap awal untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi. Wawancara dengan peserta didik dilakukan dengan memberikan beberapa buah pertanyaan secara langsung mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi serta mengonstruksi teks cerita fantasi dengan menggunakan metode jigsaw.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Desain penelitian yang akan penulis jabarkan sesuai dengan desain yang disarankan dalam penelitian tindakan kelas mengikuti model Heryadi (2010:124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Heryadi, 2010:124)

Keterangan:

X : Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi serta mengonstruksi teks cerita fantasi dengan menggunakan metode jigsaw.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi pada peserta didik kelas SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII H yang berjumlah 32 orang di SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penulis menggunakan data ini karena para peserta didik inilah yang menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Peserta Didik Kelas VII H SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya**

No	NIS	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	192007225	Alexa Avrilida	P
2	192007226	Angga Dwi Nurkurniawan	L
3	192007227	Anindya Elkansa Ramadhanti	P
4	192007228	Arya Rizki Fadillah	L
5	192007229	Bevira Salma Purnama	P
6	192007230	Deandra Edryza Syahrazmita Themba	P
7	192007231	Dina Septyaningsih	P
8	192007232	Eliza Adawiyah Chaerani	P
9	192007233	Fahri Muzakky Albar	L
10	192007234	Fauzan Kirana Saputra	L
11	192007235	Fitrianti Vania Azzahra	P
12	192007236	Gumelar Arya Pashamardika	L
13	192007237	Heinz Harmel Wiratama	L
14	192007238	Jeihan Aurel Machfuddin Silie	P
15	192007239	Kasih Ananda Dinoor Putri	P
16	192007240	Manda Audina Permana	P
17	192007241	Muhamad Dimas Nugraha	L
18	192007242	Muhamad Pasya Furqon Romdoni	L
19	192007243	Muhamad Rahmanudin	L
20	192007244	Muhammad Adhiya Pasya	L
21	192007245	Muhammad Rafid Juliansyah	L
22	192007246	Nabilah Qurrotu Aini	P
23	192007247	Najriel Mulki Pajrie	L
24	192007248	Najwan Dzimar	L
25	192007249	Nurfajhsa Hajhdika Putri Hidayat	P
26	192007250	Raffly Riziq Hidayat	L
27	192007251	Rafi Aditya Pasha	L
28	192007252	Revalya Nuralyzha	P
29	192007253	Reza Antonio Saputra	L
30	192007254	Salma Pikriyyah	P
31	192007255	Shaffira Milenia Putri Irawan	P
32	192007256	Syaqira Kezia Azzahra	P

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menampung data selama proses penelitian. Alat yang dapat digunakan tersebut dapat berupa tes, lembar kerja, tugas, catatan hasil kerja, angket, panduan wawancara, kamera, dan lain-lain. Instrumen yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Adapun instrumen yang penulis siapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi;
2. Pedoman Tes;
3. Pedoman wawancara.

Sebagai perangkat untuk melengkapi instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Silabus;
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berikut disajikan beberapa instrumen penilaian yang akan digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

### 1. Pedoman Observasi Guru

No.	Kegiatan Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
	a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan		

	<p>berdoa bersama.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>e. Guru memberikan penjelasan mengenai indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.</p>		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<p>a. Guru menugaskan peserta didik untuk membentuk kelompok masing-masing terdiri dari 4 orang.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dengan penuh konsentrasi penjelasan dan arahan.</p> <p>c. Guru memberikan pengenalan sekilas tentang materi struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi.</p> <p>d. Guru membagikan subtopik kepada setiap peserta didik dalam kelompok.</p> <p>e. Guru meminta peserta didik membentuk tim ahli.</p> <p>f. Guru meminta tim ahli untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.</p> <p>g. Guru meminta tim ahli untuk kembali ke kelompok semula dan menyampaikan hasil temuannya.</p> <p>h. Guru menilai hasil kerja peserta didik.</p>		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	<p>a. Guru melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>		

## 2. Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Proses Belajar		
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)
1				
2				
3				
dst.				

Keterangan:

### **Kesungguhan**

- 3 : Mengerjakan semua tugas dalam pembelajaran;
- 2 : Mengerjakan sebagian tugas dalam pembelajaran;
- 1 : Tidak mengerjakan tugas dalam pembelajaran.

### **Keaktifan:**

- 3 : Menyimak penjelasan guru dan peserta didik yang lain;
- 2 : Hanya menyimak penjelasan guru atau peserta didik yang lain;
- 1 : Tidak menyimak penjelasan guru dan peserta didik yang lain.

### **Partisipasi**

- 3 : Mengerjakan semua tugas kelompok bersama peserta didik yang lain;
- 2 : Mengerjakan sebagian tugas kelompok bersama peserta didik yang lain;

1 : Tidak mengerjakan tugas kelompok bersama peserta didik yang lain.

### 3. Pedoman Tes

#### a. Tes Pengetahuan

Disajikan satu buah teks cerita fantasi, peserta didik membaca dan mengamati teks cerita fantasi kemudian diberi 8 buah soal sebagai berikut.

#### Soal

1. Jelaskan bagian orientasi pada teks cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
2. Jelaskan bagian komplikasi pada teks cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
3. Jelaskan bagian resolusi pada teks cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
4. Jelaskan 2 kata ganti pada cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
5. Jelaskan 3 kata sambung penanda urutan waktu pada cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
6. Jelaskan 2 kata atau ungkapan keterkejutan pada cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
7. Jelaskan 3 kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar pada cerita fantasi dengan alasan yang tepat!
8. Jelaskan 4 dialog/kalimat langsung pada cerita fantasi dengan alasan yang tepat!

#### Pedoman Penskoran Soal Pengetahuan

No. Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menjelaskan bagian orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan isi orientasi secara detail.	3	3	9
	b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan gambaran umumnya saja dari orientasi.	2		6
c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan bagian orientasi secara ringkas.	1	3		

2.	<p>Ketepatan menjelaskan bagian komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan isi komplikasi secara detail.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan gambaran umumnya saja dari komplikasi.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan bagian komplikasi secara ringkas.</p>	3 2 1	3	9 6 3
3.	<p>Ketepatan menjelaskan bagian resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan isi resolusi secara detail.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan gambaran umumnya saja dari resolusi.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan bagian resolusi secara ringkas.</p>	3 2 1	3	9 6 3
4.	<p>Ketepatan menjelaskan kata ganti pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat jika mampu menyebutkan 2 kata ganti dengan penjelasan.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menyebutkan 1 kata ganti tanpa penjelasan.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak menyebutkan kata ganti dan tidak menjelaskan.</p>	3 2 1	2	6 4 2
5.	<p>Ketepatan menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat jika mampu menjelaskan 3 kata sambung penanda urutan waktu.</p> <p>b. Kurang tepat jika hanya mampu menjelaskan 2 penanda urutan waktu.</p> <p>c. Tidak tepat jika hanya mampu menjelaskan 1 penanda urutan waktu.</p>	3 2 1	2	6 4 2
6.	<p>Ketepatan menjelaskan kata atau ungkapan keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat jika mampu menyebutkan 2 kata atau ungkapan keterkejutan dengan penjelasannya.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menyebutkan 1 kata atau ungkapan keterkejutan tanpa penjelasan.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak menyebutkan kata atau ungkapan keterkejutan dan tidak menjelaskan.</p>	3 2 1	2	6 4 2

7.	Ketepatan menjelaskan deskripsi latar pada teks cerita fantasi yang dibaca.			
	a. Tepat jika mampu menyebutkan 3 latar dengan penjelasannya.	3	2	6
	b. Kurang tepat jika hanya menyebutkan 2 latar dengan penjelasan.	2		4
c. Tidak tepat jika hanya menyebutkan 1 latar dengan penjelasan.	1	2		
8.	Ketepatan menjelaskan dialog/kalimat langsung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.			6
	a. Tepat jika mampu menyebutkan 4 dialog/kalimat langsung dengan penjelasannya.	3	2	4
	b. Kurang tepat jika mampu menyebutkan 2 dialog/kalimat langsung tanpa penjelasan.	2		2
	c. Tidak tepat jika tidak menyebutkan dialog/kalimat langsung dan tidak menjelaskan.	1		2

### b. Tes Keterampilan

Peserta didik ditugaskan untuk mengamati lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide kemudian membuat satu buah teks cerita fantasi.

### Pedoman Penskoran Soal Keterampilan

No. Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan bagian orientasi dalam bentuk teks cerita fantasi			
	a. Tepat, jika memuat 3 aspek yang harus ada dalam bagian orientasi (pengenalan tokoh, latar, dan pengenalan konflik pada bagian orientasi).	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika berisi 2 aspek yang harus ada dalam bagian orientasi orientasi.	2		6
	c. Tidak tepat, apabila hanya memunculkan pengenalan tokoh atau latar atau pengenalan konflik pada bagian orientasi.	1		3
2.	Ketepatan bagian komplikasi dalam bentuk teks cerita fantasi.	3	3	

	<p>a. Tepat, jika memuat 2 aspek yang harus ada dalam bagian komplikasi (awal masalah dan puncak masalah)</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya memuat 1 aspek yang harus ada dalam bagian komplikasi</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak memuat aspek yang harus ada dalam bagian komplikasi.</p>	2 1		9 6 3
3.	<p>Ketepatan bagian resolusi dalam bentuk teks cerita fantasi.</p> <p>a. Tepat, jika memuat penyelesaian masalah pada bagian resolusi.</p> <p>b. Kurang tepat, jika memuat penyelesaian pada bagian resolusi, tetapi kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak memunculkan penyelesaian masalah pada struktur resolusi.</p>	3 2 1	3	9 6 3
4.	<p>Ketepatan kata ganti dalam teks cerita fantasi.</p> <p>a. Tepat, jika menggunakan kata ganti yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menggunakan kata ganti yang sebagian besar tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menggunakan kata ganti yang sebagian kecil tidak tepat.</p>	3 2 1	2	6 4 2
5.	<p>Ketepatan kata sambung penanda urutan waktu dalam teks cerita fantasi.</p> <p>a. Tepat jika menggunakan kata sambung penanda urutan waktu yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menggunakan kata sambung penanda urutan waktu sebagian besar tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menggunakan kata sambung penanda urutan waktu sebagian kecil tidak tepat.</p>	3 2 1	2	6 4 2
6.	<p>Ketepatan kata atau ungkapan keterkejutan dalam teks cerita fantasi.</p> <p>a. Tepat, jika menggunakan kata atau ungkapan keterkejutan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menggunakan kata atau ungkapan keterkejutan sebagian besar tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menggunakan kata atau ungkapan keterkejutan sebagian kecil tidak tepat.</p>	3 2 1	2	6 4 2
7.	<p>Ketepatan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar dalam teks cerita fantasi.</p> <p>a. Tepat, jika terdapat latar tempat, waktu dan suasana dalam isi teks cerita fantasi.</p>	3	2	6

	b. Kurang tepat, jika hanya terdapat latar waktu, tempat atau suasana dalam isi teks cerita fantasi	2		4
	c. Tidak tepat, jika hanya terdapat latar temat/waktu/suasana dalam isi teks cerita fantasi.	1		2
8.	Ketepatan penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam teks cerita fantasi.			6
	a. Tepat, jika memunculkan dialog atau kalimat langsung yang tepat.	3		4
	b. Kurang tepat, jika memunculkan dialog atau kalimat langsung sebagian besar tepat.	2	2	2
	c. Tidak tepat, jika tidak memunculkan dialog atau kalimat langsung.	1		

#### 4. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah Anda pernah mengikuti pembelajaran menelaah struktur teks cerita fantasi dan mengonstruksi teks cerita fantasi seperti yang telah kalian ikuti tadi?			
2.	Apakah Anda lebih memahami belajar menelaah struktur teks cerita fantasi dan mengonstruksi teks cerita fantasi seperti yang telah kalian ikuti tadi?			
3.	Apakah pembelajaran menelaah struktur teks cerita fantasi dan mengonstruksi teks cerita fantasi seperti yang telah kalian ikuti tadi?			

#### G.Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2010:58) mengemukakan bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran;

2. Memahami akar masalah pembelajaran;
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
4. Menyusun program rancangan tindakan;
5. Melaksanakan penelitian;
6. Deskripsi keberhasilan;
7. Analisis dan refleksi;
8. Membuat keputusan.

Senada dengan pendapat tersebut, menurut Muliawan (2010: 7), “Pola dan mekanisme kerja PTK pada dasarnya hanya memiliki 5 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, evaluasi.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, langkah penelitian yang pertama penulis lakukan adalah melaksanakan observasi untuk melihat dan mencari permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah sehingga dapat dikenali dan diatasi dengan penelitian tindakan kelas. Masalah penelitian yang penulis temukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Setelah melaksanakan proses wawancara, penulis menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia selama mengajar dan meminta data hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Penulis menemukan permasalahan bahwa peserta didik belum mampu menelaah struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks cerita fantasi. Dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap RPP yang digunakan oleh guru, penulis

menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan metode jigsaw.

Langkah kedua penulis lakukan adalah memahami akar masalah pembelajaran. Faktor-faktor yang menjadi akar dari permasalahan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Baru setelah itu menetapkan tindakan yang akan dilakukan. Pada penelitian ini penulis akan melakukan tindakan penelitian berupa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode jigsaw. Selanjutnya penulis menyusun rancangan tindakan berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan pedoman wawancara.

Setelah semua disusun, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pada tahap selanjutnya penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut dapat diketahui data peserta didik yang sudah mencapai dan yang belum mencapai KKB. Berdasarkan hasil tersebut penulis perlu melakukan sebuah analisis data untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dengan ditunjang oleh sumber-sumber yang terpercaya.

Setelah melakukan analisis dan refleksi, kemudian penulis menarik sebuah kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran, jika peserta didik masih belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan atau belum mencapai KKB, maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Dalam pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pengolahan data kualitatif. Sukandarrumidi (2007:72) mengemukakan,

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian metode baru, metode *artistic*, metode *interpretatif*. Disebut sebagai metode baru karena penggunaan metode ini relatif masih baru sehingga popularitasnya belum lama dikenal. Disebut sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian tersebut bersifat seni, belum ada pola baku. Disebut sebagai metode *interpretatif*, karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Pengolahan data secara kualitatif yang penulis lakukan memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melaksanakan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan pembelajaran.
4. Menjelaskan data;
5. Menyusun kesimpulan.

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada peserta didik kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2019 sampai dengan bulan Juli 2020.